

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2021:2). Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka yang merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 dan telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui websitenya di www.idx.co.id, jurnal, internet dan studi empiris lainnya.

Sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditentukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu mengolah, mengumpulkan dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai laporan keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan dan analisis *trend* kemudian ditarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini merupakan analisis rasio keuangan dan analisis *trend* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021, didasarkan pada pertimbangan perusahaan yang memiliki data yang diperlukan untuk menyusun penelitian skripsi. Data tersebut merupakan data sekunder yang diperoleh dari websitenya Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

Daftar perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 terdapat 12 perusahaan. Namun, penulis melakukan pemilihan objek penelitian dengan kriteria-kriteria tertentu sebagai berikut:

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.
2. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan telah di audit periode tahun 2017-2021.
3. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahunan periode tahun 2017-2021

Maka, hasil dari pemilihan objek penelitian dengan kriteria tertentu tersebut daftar perusahaan farmasi yang dilakukan analisis rasio keuangan dan analisis *trend* oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 2**Daftar Perusahaan Yang Diteliti**

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
3	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
4	MERK	PT. Merck Tbk
5	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk
6	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk

(Sumber: Bursa Efek Indonesia:2023, Data Diolah)

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia, sumber-sumber pengetahuan dari berbagai jurnal penelitian terdahulu, buku pendukung serta sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan dan analisis *trend* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi yang telah dipublikasikan dan diaudit selama periode tahun 2017-2021 yang di

didapatkan dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya www.idx.co.id dan ringkasan laporan keuangan perusahaan yang didapatkan dari website perusahaan yang bersangkutan.

D. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu mengolah, mengumpulkan dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai laporan keuangan perusahaan. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (membayar hutang lancar). Rasio likuiditas yang biasa digunakan dalam analisis rasio keuangan diantaranya menggunakan perhitungan *current ratio*. Menurut (Kasmir, 2017) standar rasio industri untuk *current ratio* adalah 2 kali.

Current Ratio biasa disebut juga dengan *working capital ratio* atau rasio modal kerja. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan berbagai hutang jangka panjang menggunakan asset yang dimiliki perusahaan, rasio solvabilitas juga digunakan untuk menunjukkan tingkat kesehatan dari perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio solvabilitas diantaranya menggunakan rumus *debt ratio*. Menurut (Kasmir, 2017) standar rasio industri untuk *debt ratio* adalah 35%.

Debt ratio ini menunjukkan perbandingan antara jumlah kewajiban dengan jumlah harta yang dimiliki perusahaan. Rumus menghitung *debt ratio* adalah:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio-rasio aktivitas menunjukan bagaimana persahaan mampu menghasilkan penjualan selama satu periode berdasarkan aktiva yang dimiliki. Secara umum rasio ini di kenal sebagai *Turnover (Perputaran)*. Setiap perusahaan memiliki orientasi penjualan, karenanya nilai penjualan inilah yang dibagi/dibandingkan dengan berbagai akun (item) yang terdapat dalam laporan keuangan. Rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui optimalisasi penggunaan atau tingkat aktivitas asset perusahaan. Dalam menghitung perputaran rasio aktivitas bisa

menggunakan rumus perhitungan *total assets turnover*. Menurut (Kasmir, 2017) standar rasio industri untuk *total assets turnover* adalah 2 kali.

Total assets turnover ini menunjukkan kemampuan seluruh aktiva yang berputar pada satu periode akuntansi untuk menghasilkan keuntungan.

Rumus *total assets turnover* adalah:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Sales}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan maka semakin baik kinerja keuangannya. Karena tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai laba yang maksimal. Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus *return on assets*. Menurut (Kasmir, 2017) standar rasio untuk *return on assets* adalah 30%.

Return on assets ini mengukur kemampuan dengan seluruh dana yang tertanam dalam aktiva perusahaan yang digunakan untuk operasional perusahaan guna memperoleh laba. *Return On Assets* diukur dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva, rumusnya yaitu :

$$\text{Return on Aset} = \frac{\text{Laba Sebelum bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Analisis Trend

Menurut Hery (2015:503) “Analisis trend adalah teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan”. Naik maupun turun perkembangan kinerja keuangan untuk keseluruhan periode yang diteliti akan di analisis menggunakan *analisis trend* ini akan memasukan perhitungan kedalam rasio keuangan.

Analisis Trend Time Series atau Analisis Runtun Waktu merupakan analisis yang digunakan untuk mengolah data *time series*. Dimana analisis ini akan melibatkan penggunaan data tersebut untuk membuat model yang akan digunakan sebagai dasar peramalan. Dengan analisis ini, kita dapat mengetahui apa yang menyebabkan terjadinya suatu *trend*, apakah karena sentimen tertentu atau karena hal lain. Hal-hal inilah yang bisa kita jadikan pertimbangan dalam pembuatan keputusan.

Rumus persamaan trend yaitu :

$$Y_t = a + bX$$

Dimana :

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan :

Y_t : nilai trend untuk periode tertentu.

Y : nilai rasio.

a : nilai Y_t apabila $X=0$

b : kemiringan garis trend.

X : kode periode waktu tahun dasar.

n : banyaknya tahun (periode) yang digunakan.